

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus yaitu dari pelaksanaan siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga pada pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung mengenai "Pengembangan Metode Simulasi dalam Pembelajaran IPS Berbasis Minat dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung)". Secara garis besar dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Minat dan Bakat mampu meningkatkan etos kerja siswa. Siswa dinilai telah mampu mensimulasikan talenta yang dimilikinya sesuai dengan minat dan bakat sehingga etos kerjanya meningkat. Hal ini terlihat dari siswa dapat berperan dalam kegiatan simulasi, mampu menghubungkan aktivitas simulasi dengan materi pelajaran, merasa senang mengekspresikan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya, termotivasi untuk mewujudkan cita-cita, mengumpulkan tugas tepat waktu, mampu bekerja sama bersama teman di dalam kelompoknya, mampu hidup hemat, bertanggung jawab, menghargai waktu, tanggung jawab, dan bersaing secara sehat.

2. Kesimpulan Khusus

1) Kondisi awal pembelajaran IPS berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa permasalahan yang ada di kelas VIII-I adalah anggapan Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa

siswa terhadap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurangnya etos kerja dalam proses belajar mengajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya, menanggapi, maupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu pembelajaran sekarang cenderung klasikal, tidak terlalu memperhatikan potensi individu. Fakta dilapangan siswa malas belajar IPS karena menganggap pelajaran IPS hanya konsep-konsep dan hapalan saja.

- 2) Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung yaitu “cukup baik”. Tetapi sebelum menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat guru terlebih dahulu melakukan persiapan dengan membuat perencanaan yakni menyusun silabus dan RPP, penyusunan RPP selalu memperhatikan aspek minat dan bakat siswa yaitu aspek kecerdasan verbal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal dan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa. Selanjutnya menyusun lembar observasi siswa dan guru, menyusun angket siswa, catatan lapangan, membuat pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data. Penyusunan alat evaluasi berupa penilaian penampilan dan Lembar kerja siswa berbasis etos kerja.

- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat siswa di kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung termasuk kedalam kategori “Baik”. Tapi sebelum penelitian dimulai guru membentuk beberapa kelompok sesuai dengan minat dan bakatnya, hasilnya diperoleh empat kelompok kecerdasan yaitu kelompok kecerdasan verbal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal dan kecerdasan interpersonal. Guru menemui beberapa masalah dalam

pelaksanaan pembelajaran di kelas, yaitu diantaranya: (1) guru belum mampu untuk mengkondisikan kelas secara maksimal pada awal pelaksanaan siklus pertama, (2) Guru kurang mengaitkan pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat ke dalam materi yang sedang dipelajari. (3) siswa masih belum mengerti dengan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi berbasis minat dan bakat. (4) sebagian kecil siswa belum siap untuk tampil mensimulasikan minat dan bakatnya sehingga mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas peneliti tidak selalu menemui kesulitan, bahkan dengan diterapkannya metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat tersebut, memberikan variasi dalam belajar IPS. Pada saat pelaksanaan, peneliti menemukan bahwa siswa terlihat merasa senang karena talenta yang dimilikinya dapat di kembangkan dalam pembelajaran ini, siswa menjadi berani dan percaya diri memiliki kemampuan yang tidak semua orang lain miliki, selanjutnya siswa merasa tertantang dengan tugas dari gurunya yang berbasis minat dan bakat ini sehingga dapat mengerjakan tugasnya dengan semangat dan tepat waktu.

Dengan perencanaan yang telah dilakukan peneliti maka dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat . Hal tersebut terlihat dari peningkatan dari setiap pelaksanaan siklus yaitu siklus pertama, siklus kedua, siklus ketiga yang selalu mengalami peningkatan. Meningkatnya etos kerja siswa pada pembelajaran IPS, dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang dapat mensimulasikann minat dan bakatnya di depan kelas. Sehingga siswa merasa lebih berani, semangat , bertanggung jawab, bersaing secara sehat dan mengembangkan minat dan bakatnya di masa depan.

- 4) Dalam mengembangkan metode simulasi berbasis minat dan bakat dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung ini terdapat

keunggulan dan kelemahannya. Keunggulannya peneliti temukan dalam penelitian ini bahwa siswa merasa senang karena talenta yang dimilikinya dapat di kembangkan, siswa menjadi berani dan percaya diri memiliki kemampuan yang tidak semua orang lain miliki, siswa merasa tertantang dengan tugas yang berbasis minat dan bakat ini sehingga siswa mengerjakan tugasnya dengan semangat dan tepat waktu. Siswa dapat melakukan interaksi sosial dan komunikasi dalam kelompoknya yang dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja. Kemudian siswa dapat kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik, minat dan bakat siswa. siswa dapat membina hubungan personal yang positif. Selain itu Membina hubungan komunikatif dan bekerja sama dalam kelompok. Siswa merasa tertantang dengan tugas yang berbasis minat dan bakat ini sehingga siswa mengerjakan tugasnya dengan semangat dan tepat waktu yang mampu meningkatkan etos kerjanya.

Selain itu ada kelemahannya pada saat melakukan simulasi minat dan bakatnya di depan kelas waktu yang dibutuhkan relatif cukup banyak. Materi tentang pranata sosial menjadi kurang tersampaikan karena anak terlalu tefokus pada persiapan tampil mensimulasikan minat dan bakatnya bersama kelompoknya. Pengalaman yang diperoleh melalui pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi berbasis minat dan bakat ini tidak selalu tepat dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga sering dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.

- 5) Peningkatan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga kali siklus, terjadi peningkatan yang sangat baik dalam etos kerja siswa. Hal ini terlihat dari persentase hasil angket siswa berbasis etos kerja di peroleh hasil pada siklus pertama yakni 55%, siklus kedua terdapat peningkatan

sebesar 67%, dan siklus ketiga memperoleh persentase 81%. Kemudian dilihat dari hasil belajar siswa terdapat peningkatan etos kerja siswa sebesar 79%, untuk siklus kedua 84% dan siklus ketiga 90% yang di peroleh dari hasil belajar siswa. Dengan demikian pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat dapat meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII I SMP Negeri 12 Bandung.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus berusaha memahami langkah-langkah pembelajaran Simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat, agar guru dapat menginformasikan kepada siswa cara belajar menggunakan tahapan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat maka pelaksanaannya seluruh tahapan bisa tuntas terlaksana dengan baik. Selain itu Guru berusaha untuk lebih matang dan teliti dalam menyusun silabus dan RPP. Dalam penyusunan RPP secara baik dan matang dalam hal materi, metode, media, penggunaan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pengelompokan siswa harus sesuai dengan minat dan bakatnya agar siswa merasa nyaman dan bakatnya dapat disalurkan dengan baik. Kemudian hendaknya guru memberikan peraturan dalam pembelajaran simulasi ini dan bagi yang melanggar dengan tegas dapat diberikan hukuman yang sesuai. Dalam kegiatan belajar ini peran Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hendaknya guru mampu menjadi motivator bagi siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Siswa

Cucu Sugiharti, 2014
Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk
Meningkatkan Etos Kerja Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan baik dengan tidak bermain-main selama pembelajaran, dan bisa memperhatikan penjelasan dari guru agar terciptanya kelas yang tenang dan kondusif. Siswa mengikuti jalannya pembelajaran menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat dengan baik agar mampu melalui tahapan secara tuntas. Pada saat guru membagi kelompok hendaknya siswa dapat berkelompok dengan siapapun sesuai dengan minat dan bakatnya tanpa melihat ras, agama, jenis kelamin. Pada saat tampil di depan kelas siswa dapat memberikan *performance* terbaik yang di simulasikan di depan kelas serta dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Serta siswa memotivasi dirinya sendiri untuk bisa aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan belajar lebih rajin serta giat lagi

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya lebih memberi dukungan untuk melengkapi saran dan prasarana serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar agar guru dan siswa lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran IPS. Serta meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan metode simulasi berbasis minat dan bakat dalam pembelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian mengenai pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat dapat dilakukan dengan lebih baik lagi, mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melakukan penelitian dan meneliti secara lebih khusus dari minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat kecerdasan, verbal, visual spasial, musikal dan interpersonal. Saran lain untuk peneliti selanjutnya bisa lebih banyak lagi atau mungkin lebih spesifik lagi dengan mengembangkan satu kecerdasan.

Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa